

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada DAMIU yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Tahun 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah DAMIU 87,5% di wilayah kerja Puskesmas Pauh yang menggunakan sumber air baku dari Gunung Talang
2. Persentase DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Pauh yang tidak memenuhi syarat kualitas mikrobiologi air minum 17,5% kualitas mikrobiologis air minum.
3. Lebih dari setengah DAMIU 80% di wilayah kerja Puskesmas Pauh dengan sanitasi depot air minum yang kurang baik.
4. Lebih dari setengah DAMIU 82,5% di wilayah kerja Puskesmas Pauh dengan higiene perseorangan yang kurang baik.
5. Sebagian kecil DAMIU 10% di wilayah kerja Puskesmas Pauh melakukan proses pengolahan yang kurang baik.
6. Tidak terdapat hubungan antara sumber air baku dengan kualitas mikrobiologis air minum pada DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Pauh.
7. Terdapat hubungan antara sanitasi depot air minum dengan kualitas mikrobiologis air minum pada DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Pauh.
8. Terdapat hubungan antara higiene perseorangan dengan kualitas mikrobiologi air minum pada DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Pauh.

9. Terdapat hubungan antara proses pengolahan dengan kualitas mikrobiologi air minum pada DAMIU di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Tahun.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Pemilik DAMIU

1. Pemilik DAMIU harus lebih memperhatikan kualitas dari air yang dihasilkan dengan melakukan pengujian sampel air minum yaitu sekali tiga bulan.
2. Menempelkan hasil uji laboratorium di Depot dengan posisi yang mudah untuk dilihat oleh pembeli.
3. Memperhatikan peralatan yang digunakan terutama dalam pemeliharaan dan masa pakainya.
4. Mewajibkan operator untuk mengikuti kursus Higiene dan Sanitasi Depot Air Minum agar pengetahuan dari operator dapat meningkat dan menerapkan pengetahuannya..

### 6.2.2 Bagi Para Pekerja

Diharapkan kesadaran dari operator untuk menerapkan hygiene perorangan. Seperti selalu mencuci tangan dengan sabun sebelum bekerja, selalu menggunakan pakaian yang bersih, tidak memanjangkan kuku, tidak makan/ minum/ merokok saat bekerja, dan melakukan

### 6.2.3 Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas

Diharapkan dapat melakukan pengujian bakteriologis secara berkala dan melakukan pengawasan ke setiap DAMIU serta pengecekan kondisi peralatan, sanitasi serta hygiene perseorangan secara berkala agar kualitas DAMIU tetap terjaga. Memberikan dan mewajibkan setiap operator DAMIU untuk memiliki

sertifikat pelatihan/ kursus penjamah makanan dan minuman. Mewajibkan setiap DAMIU untuk memeriksakan sampel air secara berkala sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan. Dan diharapkan agar Dinas Kesehatan dapat bekerja sama dengan pihak yang memberikan ijin usaha, apabila pemilik DAMIU tidak menjalankan kewajibannya dalam menjaga kualitas air minum yang dihasilkan maka dilakukan pencabutan ijin usaha.

